JARGARIA SPRINT

Journal Science of Sport, and Health

Volume 1, Nomor 1

Profsi Faal Olahraga, PSDKU Unpatti-Aru

jagariasprint@yahoo.com

SURVEY TENTANG PERBANDINGAN HASIL *SHOOT* DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SET *SHOOT* DAN JUMP *SHOOT* DALAM PERMAINAN BOLA BASKET PADA TIM PUTRI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA UNIVERSITAS NEGERI MANADO

Ellen B. Lomboan¹

Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado

maisje@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Efektivitas teknik *set-shoot* dan *jump-shoot* dalam suatu pertandingan masih merupakan fenomena, karena banyak anggapan berbeda yang muncul. Satu pihak menyatakan *set-shoot* lebih efektif dan pihak yang lain menyatakan *jump-shoot* lebih efektif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai analisis hasil *set-shoot* dengan teknik *jump-shoot* dalam pertandingan bola basket. Mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Hasil perhitungan yang terlihat¹ dapat dijelaskan bahwa penggunaan jump shoot atlet bola basket putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado 40 % (4 sampel) berada pada skor rata-rata, 20% (1 sampel) berada pada skor dibawah. Hasil perhitungan yang terlihat pada dapat dijelaskan bahwa penggunaan jump shoot atlet bola basket putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado 60 % (3 sampel) berada pada skor rata-rata, 20% (2 sampel).

Kata Kunci: Shoot, Jump Shoot, Bola Basket

1. PENDAHULUAN

Menurut (Nurafni & Riyanto, 2018) Bolabasket merupakan olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan, permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke basket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke basket (keranjang) sendiri cara lempar, tangkap, menggiring dan menembak.

Pada pertandingan bola basket sering terlihat kecenderungan-kecenderungan penggunaan berbagai teknik *shooting*. Keakuratan hasil *shooting* bergantung pada kemampuan shooting pemain itu sendiri dan lawan yang dihadapi, terutama berkaitan dengan pola pertahanan yang digunakan untuk mencegah lawan melakukan shooting dengan baik. Berdasarkan pengamatan menunjukkan shooting yang dilakukan, pemain ada yang mengalami kegagalan dan ada pula yang berhasil. Hal ini berarti usaha meraih

angka dengan melakukan shooting melalui berbagai cara yang sah sering dilakukan oleh para pemain bola basket. Teknik *shooting* yang sering digunakan oleh para pemain bola basket dalam pertandingan bola basket adalah teknik *set-shoot* dan *jump-shoot*. Kedua teknik ini digunakan karena kondisi pertandingan yang mengharuskan pemain melakukan hal tersebut. *Set-shoot* adalah teknik *shooting* yang dilakukan tanpa melakukan lompatan, sedangkan *jump-shoot* adalah teknik shooting yang dilakukan dengan melompat. *Set-shoot* dan *jump-shoot* dapat dilakukan pada *free-throw* ataupun *field goal*.

Efektivitas teknik *set-shoot* dan *jump-shoot* dalam suatu pertandingan masih merupakan fenomena, karena banyak anggapan berbeda yang muncul. Satu pihak menyatakan *set-shoot* lebih efektif dan pihak yang lain menyatakan *jump-shoot* lebih efektif. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai analisis hasil *set-shoot* dengan teknik *jump-shoot* dalam pertandingan bola basket.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu permasalahan yang dikaji. Keberhasilan dalam penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini ingin mengetahui gambaran mengenai perbandingan hasil *set-shoot* dengan *jump-shoot* dalam pertandingan bola basket mana yang lebih efektif dalam menghasilkan angka. Mengenai metode deskriptif dijelaskan pula oleh (Sudjana, 1990) sebagai berikut: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan"

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh (Surakhmad, 1982) terutama ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian ini tercapai seperti yang diharapkan.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tim Basket Putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado sebanyak 10 siswa. Dalam penelitian ini karena banyaknya sampel di tentukan oleh teknik pengumpulan data dan intrumen penelitian sehingga sampel penelitian yang digunakan merupakan sampel seadanya. Mengenai pengambilan sampel yang dilakukan melalui sampling seadanya oleh (Sudjana, 1990) dijelaskan, “Pengambilan sampel/subjek penelitian berdasarkan seadanya data atau kemudahannya mendapatkan data tanpa perhitungan representatifannya, dapat digolongkan ke dalam sampling seadanya.”

4. Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah mengamati jalannya pertandingan yaitu melakukan tabulasi terhadap penggunaan teknik shooting dari para pemain saat bertanding. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai teknik set shoot dan jump shoot baik yang menghasilkan angka maupun yang tidak menghasilkan angka. Sehubungan dengan observasi dijelaskan oleh (Nasution, 1991) sebagai berikut: “Observasi adalah usaha mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasikannya.” Format observasi disusun berdasarkan kebutuhan data teknik set shoot dan jump shoot. Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu peneliti menjadi pengamat di lapangan tanpa terlibat langsung dalam pertandingan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan observasi dijelaskan oleh (Nasution, 1991) sebagai berikut:

1. Harus diketahui dimana observasi dilakukan
2. Harus diketahui siapa-siapa yang harus diobservasi
3. Harus diketahui data apa yang harus dikumpulkan
4. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkannya

5. Harus diketahui tentang cara mencatat hasil observasi

Dari uraian tersebut maka format observasi ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Mengenai format observasi penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dalam satu media. Data-data yang didokumentasi berupa catatan-catatan hasil observasi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian langkah yang ditempuh adalah:

1. Prosedur Adminitrasi

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan survey awal pada lokasi penelitian
- 2) Menghubungi kepala Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado dalam hal ijin pelaksanaan penelitian pada sekolah tersebut.
- 3) Mengurus surat ijin penelitian dari Program Studi Pendidikan Olahraga, kemudian ditujukan ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, tembusan ke Walikota dan Kepala Disdikpora Kota Ambon dan tembusan ke Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado. Selanjutnya memperoleh Rekomendasi dari Walikota Ambon bagian Administrasi Umum untuk melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan instrument penelitian. Setelah menyiapkan surat-surat penelitian yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti mempersiapkan instrument penelitian.
- 5) Menghubungi para guru atau pelatih yang bersangkutan dan menjelaskan tentang proses pelaksanaan penelitian.
- 6) Mempersiapkan tenaga pembantu sebanyak 3 orang dengan perincian sebagai berikut : satu orang mengamati hasil analisis observasi jalannya pertandingan terkait Perbandingan teknik shooting Set shoot dan Jump shoot, satu orang pengambilan foto, satu orang pencatat hasil.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dan tim melakukan observasi selama jalannya pertandingan.

2. Prosedur Pengukuran

Memperoleh data dalam kegiatan penelitian ini maka sampel dinilai sesuai dengan lembaran observasi.

3. Alat dan Perlengkapan Penelitian

- 1) Bola basket

- 2) Papanoles
- 3) Bullpen
- 4) Kamera
- 5) Blangko penilaian atau Format Observasi.

6. Hasil Dan Pembahasan

Hasil perhitungan yang terlihat dapat dijelaskan bahwa penggunaan jump shoot atlet bola basket putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado 40 % (4 sampel) berada pada skor rata-rata, 20% (1 sampel) berada pada skor dibawah.

Hasil perhitungan yang terlihat pada dapat dijelaskan bahwa penggunaan jump shoot atlet bola basket putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado 60 % (3 sampel) berada pada skor rata-rata, 20% (2 sampel)

Sesuai dengan hasil penelitian pada tim bola basket NBA bahwa penerapan shooting dalam permainan bolabasket jika atlet bisa memaksimalkan penggunaan jump shoot maka akan menghasilkan poin jika seorang atlet dapat mengembangkan konsentrasi, sudut tembakan dan titik sasaran (Arikunto, 2010).

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan oleh atlet putri Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Manado. Terlihat jelas bahwa kemampuan jump shoot lebih dominan dari set shoot di lihat dari presentasi individu yang melakukan jump shoot lebih dominan dari set shoot. Sehingga kontribusi para pelatih dalam proses pelatihan jika di maksimalkan dengan latihan fisik dan teknik yang mengarah pada peningkatan jump shoot dengan demikian atlet tersebut dapat terbiasa dan konsisten dalam melakukan jump shoot untuk menghasilkan poin dalam permainan basket.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010. In *Manajemen Penelitian*.
- Nasution, S. (1991). *Pengembangan Kurikulum*. Citra Aditya Badri, Cet. 4.
- Nurafni, R., & Riyanto, P. (2018). Hubungan Power Tungkai Dan Tinggi Badan Terhadap Hasil Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Siswa Sma Negeri 1 Ciasem. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(01).
- Sudjana, N. (1990). *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*.
- Surakhmad, W. (1982). *A. Metode Penelitian*. Rajawali, Jakarta.